

**MUSIK PUJIAN PENYEMBAHAN
DALAM KEBAKTIAN RAYA MINGGU
KELOMPOK GRAND PELITA
DI GBI KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Maria Armalita Tumimbang
NIM. 0811198013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**MUSIK PUJIAN PENYEMBAHAN
DALAM KEBAKTIAN RAYA MINGGU
KELOMPOK GRAND PELITA
DI GBI KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Maria Armalita Tumimbang
NIM. 0811198013**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

**MUSIK PUJIAN PENYEMBAHAN
DALAM KEBAKTIAN RAYA MINGGU
KELOMPOK GRAND PELITA
DI GBI KELUARGA ALLAH YOGYAKARTA**

Oleh:

**Maria Armalita Tumimbang
NIM. 0811198013**

3822/H/S/2012

8/3 2012



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musikologi

Diajukan kepada:



KT013410

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2012

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus tanggal 17 Januari 2012.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum
Pembimbing I/ Anggota

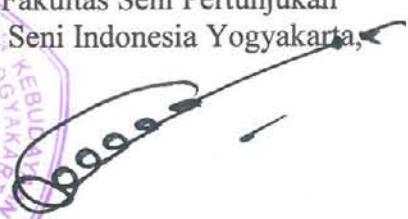


Dra. Endang Ismudiati
Pembimbing II/ Anggota



Prof. Dr. Victorius Ganap, M.Ed
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 195603081979031001



Karya Tulis ini kupersembahkan untuk :

Kedua Orang Tuaku (Drs.T.Tumimbang.M.Sn & Ny.Elsye Han)

Kekasihku (Jackson Andreas Borolla.S.T)

My best sizta (Kak Susan Rogi,C'Winny,C'Nix,Bro Heni,C'Lenny)

Sahabat-sahabatku

Motto

“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan”

(AMSAL 1 : 7)



INTISARI

Penyembahan merupakan salah satu ritual yang selalu dilakukan sebelum khotbah pada setiap kebaktian di Gereja Keluarga Allah Yogyakarta dengan tujuan mempersiapkan jemaat agar lebih fokus pada kotbah yang akan di bawakan oleh pendeta. Penyembahan ini berupa nyanyian pujian yang dinyanyikan oleh seluruh jemaat diiringi oleh musik *combo* ditambah instrumen gesek dan tiup. Salah satu lagu yang sering dinyanyikan dalam penyembahan dipilih untuk dibahas dalam penulisan ini yaitu lagu “*Ku Hidup BagiMu*” karya Sari Simorangkir yang lagu aslinya menggunakan nada dasar F mayor namun oleh Dian Irwanto diaransemen menjadi E mayor kemudian modulasi ke F mayor dan terakhir modulasi ke G mayor. Secara struktur musik lagu ini tidak ada perubahan dari lagu aslinya hanya ada penambahan introduksi, *interlude* dan penutup lagu sehingga menjadi 129 birama yang tadinya hanya 36 birama.

Penelitian ini bersifat tekstual dan konstekstual. Pendekatan tekstual diterapkan dengan cara membandingkan partitur yang asli dengan aransemennya untuk instrumen gesek dan tiup. Pendekatan secara kontekstual yaitu, menunjukkan hal yang terdapat didalam aransemen lagu, adalah, (1) lagu yang diaransemen dari lagu aslinya tersebut mengalami perubahan dalam bentuk penambahan birama serta penambahan akor untuk membuat nuansa dalam lagu menjadi lebih bervariasi, (2) dengan adanya aransemen, tim musik pujian pun dituntut untuk lebih berkreasi dalam bermusik. Berdasarkan pemaparan diatas menunjukkan bahwa pujian penyembahan merupakan unsur penting dalam suatu sistem keyakinan Kristen kharismatik.

Kata Kunci : Penyembahan, Gereja Keluarga Allah, Aransemen

KATA PENGANTAR

Musik adalah bentuk ekspresi yang sering digunakan manusia untuk mengungkapkan sesuatu dalam kehidupannya. Salah satunya adalah relasi dengan Tuhan. Perlu diketahui, banyak diantaranya dibuat komposisi musik, serta memainkan instrumen untuk mengungkapkan perasaannya kepada Tuhan dalam bentuk liturgi Gereja. Penulisan ini menjelaskan tentang musik yang digunakan oleh jemaat Kristiani dalam kebaktian penyembahan dalam Ibadah Raya Minggu. Hal yang disoroti dalam penulisan ini adalah proses aransemen musik pujian penyembahan serta kesesuaian instrumen gesek serta tiup yang dipakai pada saat kebaktian. Penulisan ini merupakan syarat utama untuk menyelesaikan studi S-1 dengan mengambil judul tugas akhir : “Musik Pujian Penyembahan Dalam Kebaktian Raya Minggu Kelompok Grand Pelita di GBI Keluarga Allah.” Begitu banyak dukungan dan bantuan yang penulis terima dalam menyelesaikan tugas akhir ini, baik itu secara moral, materi, doa dan juga semangat. Karena itu pada kesempatan yang berbahagia ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

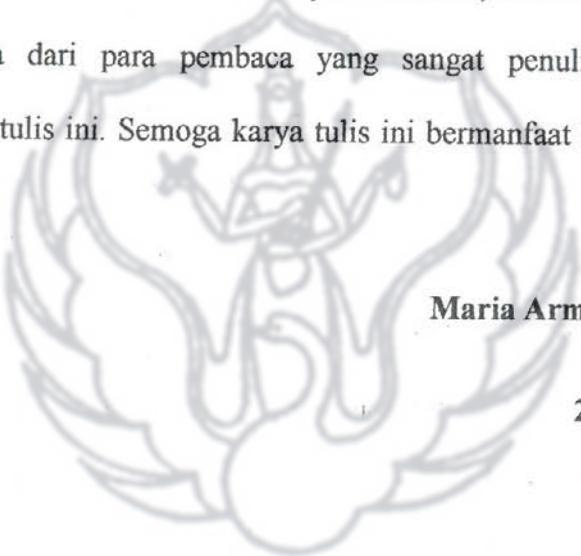
1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaan dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus., St. selaku ketua jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

3. Dra. Suryati, M.Hum. selaku sekretaris jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
4. Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed., selaku dosen wali
5. Dra. Debora Yuwono, M.Hum., selaku dosen pembimbing I
6. Dra. Endang Ismudiati, selaku dosen pembimbing II
7. Drs. Hari Martopo, M.Sn dan Kustap Yusuf, S.Sn, M.Sn yang selalu memberikan motivasi serta dukungan bagi penulis selama proses penulisan tugas akhir.
8. Drs. I.G.N. Wiryawan . M.Hum, selaku dosen yang memberikan arahan yang sangat membangun serta motivasi dalam bermusik.
9. Kedua orang tuaku sebagai inspirasi hidupku, dan yang selalu memberikan semangat serta doa.
10. Kekasihku Jackson Andreas Borolla, S.T yang selalu memberikan motivasi selama penulisan ini.
11. Ps. Jonatan dan Ps. Nita Setiawan, selaku Gembala Sidang GBI Keluarga Allah Yogyakarta, yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di Gereja Keluarga Allah.
12. Ps. Yosie Jendrah dan Ibu Susan Rogi, selaku Pimpinan Departemen Praise & Worship Gereja Keluarga Allah, selaku informan serta memberikan doa dan dukungan dalam penulisan ini.

13. Kak Rio Wijaya dan Ko Dian Irwanto selaku Ketua Praise & Worship cabang Grand Pelita dan Ketua Musik Combo, yang selalu memberikan arahan dan gagasan yang konstruktif.
14. Kepada teman-teman pelayananku : Kak Rio Wijaya,Ko Dian,Cik Heni,Kak Kiki, Cik Rosi, Ko Okky, Ko Felix,Tito, Tita, Kak Jafet,Dino, Kak Jean,Obet,Theo, Kak Pison,Sthanley,Joe,Kak Apo,Kak Steve, ,Kak Adi, Edo,Erick,BillyK Iva,Milka,Lusi, Kak Olive, Samuel).
15. PKS Komsel BOB YOUTH yang hebat dan luar biasa yang selalu memberikan arahan serta motivasi Ko Andy F.K dan Cik Ika.
16. Saudara-saudara dalam Tuhan (Cik Winny, Cik Nik,Ps.Nux, Ps.Indra, Ko Deddy Budiman,Cik Rina,Cik Lenny, Cik Lily,Jason,Jessica,Ko Aming,Cik Merry,Elisabeth,
17. Teman-teman komselku yang luar biasa yang selalu memberikan support: Lia,Wina, Joe Wuhan, Ahwie,Ezra, Listra,Well Joel, Jonathan,Sheila, Donna, Jean, Fe, Joshuan dan Brema.
18. Sahabat-sahabatku,Chrisema Ramayona Latuheru, Mahanaim Purba,dan Rocky Irvano .
19. Teman-teman kost Ngijo : Cik Rosi, Kak Ifu,Sinta Tukan, Noni Tukan, Tiur Naseventy, Eunike Rewah, Yungyung,Dite, Tinu, Kak Sukma,Kak Pidut, Kak Icha, Kak Santi Tukan, Kak Sancti, Kak Ririn, Devi, Yudith, Cresensia, Sonya,Mbak Ayu, serta Mbak Sum.

20. Teman-teman IMM yang sudah turut membantu (Kak Nilam dan kawan-kawan)
21. Seluruh fulltimer GBI Keluarga Allah Yogyakarta
22. Seluruh dosen dan karyawan Kampus Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.

Semoga segala amal baik Bapak/Ibu/ Sdr-I sekalian dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan berkat yang berlimpah. Karena berkat semuanya, penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Akhir kata, penulis mengakui bahwa penulisan karya tulis ini masih memiliki banyak kesalahn, oleh karena itu saran dan kritik yang berguna dari para pembaca yang sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi generasi yang akan datang.



Maria Armalita Tumimbang

20 Desember 2011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR & NOTASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II MUSIK PUJIAN PENYEMBAHAN, GBI KELUARGA ALLAH INSTRUMEN DAN ARANSEMEN	
A. Pujian Penyembahan dalam Konteks Kebaktian	
1. Musik Pujian Penyembahan.....	10

2. Bentuk Pujian Penyembahan di GBI Keluarga Allah.....	14
3. Fungsi Musik Dalam Proses Kebaktian Pujian Penyembahan.....	15
B. GBI Keluarga Allah	
1. Sekilas Perjalanan GBI Keluarga Allah.....	17
2. Sekilas Pelayanan Musik Hillarious Impact Ministry.....	20
C. Instrumen Musik	
1. Perkembangan Musik Gesek.....	25
2. Perkembangan Instrumen Flute.....	32
3. Perkembangan Instrumen Saxophone.....	34
D. Pengertian Aransemen.....	36
BAB III ANALISIS ARANSEMEN LAGU “KU HIDUP BAGI-MU”	
A. Struktur Musikal Lagu “Ku Hidup BagiMu”	
1. Biografi Penulis Lagu “Ku Hidup BagiMu”.....	39
2. Biografi Arranger Lagu “Ku Hidup BagiMu”.....	40
3. Notasi Lagu Asli “Ku Hidup BagiMu”.....	42
4. Syair Lagu “Ku Hidup BagiMu”.....	45
B. Analisis Lagu “Ku Hidup BagiMu”	
1. Introduksi.....	47
2. Lagu I.....	51
3. Modulasi I.....	51
4. Interlude I.....	56

5. Lagu II (Modulasi Dari E mayor menuju F mayor).....	63
6. Interlude II	68
7. Modulasi II.....	68
8. Lagu III (Refrein).....	68
9. Penutup.....	74
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	77
B. Kritik dan Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	78



DAFTAR GAMBAR, NOTASI DAN BAGAN

Bagan 1.	Struktur Kebaktian.....	14
Gambar 1.	Hillarious Impact Orchestra.....	22
Gambar 2.	Hillarious Impact Big Band.....	23
Bagan 2.	Kepemimpinan Musik Pujian Gereja.....	26
Gambar 3.	Instumen Violin (Sejarah).....	28
Gambar 4.	Instrumen Viola (Sejarah).....	29
Gambar 5.	Instrumen Cello (Sejarah).....	29
Gambar 6.	Instrumen Flute (Sejarah).....	33
Gambar 7.	Instrumen Saxophone (Sejarah).....	36
Gambar 8.	Foto Sari Simorangkir.....	40
Gambar 9.	Foto Dian Irwanto.....	40
Notasi 1.	Notasi asli lagu <i>Ku Hidup Bagi-Mu</i>	41
Notasi 2.	Birama 1-3.....	48
Notasi 3.	Birama 4-6.....	49
Notasi 4.	Birama 7-9.....	50

Notasi 5.	Birama 12-16.....	53
Notasi 6.	Birama 26-30.....	55
Notasi 7.	Birama 40-43.....	56
Notasi 8.	Birama 44-46.....	57
Notasi 9.	Birama 45-46.....	59
Notasi 10.	Birama 47-50.....	60
Notasi 11.	Birama 51-53.....	61
Notasi 12.	Birama 58-60.....	62
Notasi 13.	Birama 60-63.....	64
Notasi 14.	Birama 64-67.....	65
Notasi 15.	Birama 68-71.....	66
Notasi 16.	Birama 75-76.....	67
Notasi 17.	Birama 77-81.....	69
Notasi 18.	Birama 84-85.....	70
Notasi 19.	Birama 86-88.....	71

Notasi 20.	Birama 95-100.....	72
Notasi 21.	Birama 101-104.....	74
Notasi 22.	Birama 116-121.....	75
Notasi 27.	Birama 123-129.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Musik pujian penyembahan merupakan salah satu konteks kebaktian¹ ibadah aliran kharismatik, yang terdapat dalam GBI Keluarga Allah Yogyakarta. Musik ini, memainkan peranan penting untuk menghantar jemaat ke dalam suasana khidmat ketika menjalankan kebaktian kepada Tuhan. Bentuk pujian dan penyembahan ini merupakan bagian integral yang memiliki makna tertentu. Pujian dan penyembahan adalah kegiatan bersama yang saling menunjang satu dengan yang lainnya sehingga terwujud satu kesatuan ibadah yang utuh. Salah satu peran musik yang banyak digunakan saat ini adalah sebagai sarana penyembahan dalam upacara kebaktian umum di gereja atau yang disebut sebagai musik gereja.² Oleh karena peranannya tersebut, para pelaku musik gereja dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik bagi jemaat dan secara khusus bagi Tuhan. Pemain musik merupakan *central* juga dalam kebaktian sebagai pembawa suasana kebaktian dalam permainan musiknya, untuk mengiringi lagu pujian maupun penyembahan kepada Tuhan.

¹ Kebaktian adalah kata lain ibadah yang sering digunakan umat Kristiani, yang artinya rasa tunduk, khidmat, kesetiann dan pekerjaan bakti kepada Tuhan.

² Yohanes Suharyono, "Musik Rhytm And Blues Dalam Kebaktian Kaum Muda Di Gereja Morning Star Indonesia". Jakarta Tahun 2000-2007, (Skripsi Jurusan Musik, FSP, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007), hal.3

Sejak bulan Maret 2011 GBI Keluarga Allah, mengambil keputusan untuk membagi menjadi dua jenis kebaktian, yaitu; *Youth Style* yang bertempat di Mall Sapphire Square tepatnya Impact Center lantai 1, disana memiliki bentuk kebaktian yang bersifat anak muda, dinamis, dengan paduan *lighting* dan tatanan panggung yang lebih meriah. Kedua, tempat ibadah yang bertempat di Grand Pelita merupakan jenis ibadah yang bersifat dewasa dengan tatanan panggung dan *lighting* yang minimalis serta penyajian musik yang lebih lengkap, dibanding Impact Center. Hal ini dilihat dari instrumen yang digunakan antara lain ; combo beserta instrumen gesek (biola, viola dan cello) dan tiup (saxophone dan flute). Kegiatan kebaktian ini difungsikan untuk mengajak jemaat lebih mendekatkan diri kepada Tuhan.

Proses kebaktian juga membutuhkan sebuah keselarasan, interpretasi musikal serta *sense of religious* yang diharapkan dapat membawa suasana kebaktian yang diinginkan. Musikalitas pemain, kekompakan tim musik, serta pemimpin lagu (song leader) yang professional yang mampu melihat kondisi ibadah serta teknik vokal yang baik. Secara umum dasar teori musik, teknik vokal, mampu membaca notasi baik balok maupun angka dengan benar merupakan dasar bagi pemain musik maupun pemimpin pujian dalam proses ibadah di GBI Keluarga Allah. Bentuk musik yang disajikan pun memiliki aransemenn sendiri pada setiap kebaktian yang dilangsungkan. Lagu-lagu pujian dan penyembahan yang digunakan merupakan hasil kesepakatan liturgi gereja yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh pihak Departemen Praise&Worship GBI Keluarga Allah Yogyakarta.

Penelitian ini hanya dibatasi pada peranan musik pujian penyembahan dalam Ibadah Raya Minggu di Grand Pelita – GBI Keluarga Allah Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Mengapa lagu penyembahan "*Ku Hidup BagiMu*" sering digunakan dalam setiap kebaktian Minggu di GBI Keluarga Allah Yogyakarta ?
2. Apa alasan pemilihan instrumen gesek (biola,viola dan cello) dan instrumen tiup yang digunakan dalam kebaktian di GBI Keluarga Allah Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Analisis Peranan Musik Pujian Penyembahan dalam GBI Keluarga Allah Yogyakarta, bertujuan untuk memperkaya pengetahuan seni musik gereja dalam perkembangannya masa kini; (2) mengetahui kesesuaian antara musik combo yang dipadukan dengan instrumen tambahan (tiup dan gesek) ; (3) sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Seni Pertunjukan Jurusan Seni Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai musik pujian penyembahan merupakan bagian pengkajian musikologis yang dapat memberikan sumbangan penting bagi pengembangan khasanah ilmu pengetahuan. Untuk mendukung pemahaman dan pengetahuan penulis dalam menyusun karya tulis ini tentu saja dibutuhkan sumber pustaka yang berisikan tentang sejarah gereja, sejarah musik gereja, serta teori-teori

yang sejalan dengan materi-materi yang akan dibahas. Sumber-sumber kepustakaan yang mendukung penelitian ini antara lain :

1. Dieter Mack, *Sejarah Musik IV*, Pusat Musik Liturgi Yogyakarta, 1993. Buku ini merupakan serial lanjutan dari Sejarah Musik I dan II yang dibuat oleh Karl Edmund Prier dan dilanjutkan Sejarah Musik 3 dan 4 oleh Dieter Marck. Buku ini berisi mengenai sejarah musik aliran serialisme Darmstadt-Koln pada tahun 50-an sampai ekspresionis baru Jerman di tahun 80-an, dalam buku ini juga terdapat ulasan mengenai musik Indonesia setelah tahun 1945. Serta memuat situasi mengenai musik gereja pada halaman 244menjabarkan fenomena inkulturasi gereja, serta perkembangan musik liturgi gereja dari Eropa sampai perkembangan reformasi gereja.
2. Martasudjita, 2000. *Musik dan Nyanyian Liturgi*. Jakarta, Kanisius, Buku ini membahas mengenai musik dan nyanyian didalam gereja. Musik yang sangat memiliki kolerasi dengan pujian, sebagai iringan dalam musik Gereja.
3. Bayu Wijayanto, *Pujian Dan Penyembahan Dalam Nyanyian Kharismatik*, 2002. Buku ini membahas tentang pujian penyembahan dalam ibadah kharismatik serta berbagai struktur dalam peribadatan di dalam Gereja Kharismatik termasuk suasana penyembahan.
4. Pono Bone, *Pengantar Alat Musik*, Jakarta, 1984. Buku ini membahas mengenai spesifikasi dalam tiap-tiap instrumen. Salah satunya yang menjadi contoh dalam instrumen tambahan yang dipakai di GKA Yogyakarta.

5. Teddy. C. Stewart, *Higher Level Worship, Jogja. Andi Offset 2008*. Buku ini membahas mengenai tingkatan dalam suasana penyembahan dengan ciri-ciri dalam setiap kebaktian kharismatik serta menjelaskan secara spesifik hal-hal yang diperlukan dalam penyembahan.

E. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahannya, maka penelitian ini menggunakan metode yang bersifat analisi deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau memaparkan, kemudian menganalisis data dengan pendekatan musikologi.

“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”³

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif. Penelitian yang bersifat kualitatif adalah pengambilan data yang didapatkan tidak diperoleh melalui prosedur statistik, melainkan didapatkan dari referensi buku-buku, jurnal, artikel-artikel dari internet maupun wawancara dari beberapa narasumber.⁴ Selain itu penulis juga menggunakan analisa bentuk secara musikologis, dan deskriptif sebagai hasil bentuk musikalnya dalam musik pujian penyembahan serta hasil wawancara dengan Ketua Departemen Musik Pujian dan Gembala Sidang GBI Keluarga Allah sebagai

³ Natsir, Moh. 1987. *“Metode Penelitian”*. Jakarta. Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 63.

⁴ Sunardi Subyabrata. 1998. *“Metodologi Penelitian”*. Jakarta. CV Rajawali. hal. 15

bukti faktual terhadap situasi yang ada dilapangan. Data – data yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua kelompok yaitu data primer berupa hasil pengamatan langsung penulis, dan hasil wawancara serta data sekunder dari sumber-sumber tertulis. Penelitian ini juga penulis menggunakan pendekatan tekstual dan kontekstual. Teks yang dimaksud adalah landasan teori sedangkan konteks adalah keadaan konkret di lapangan penelitian yang meliputi latar, situasi dan kondisi.⁵

2. Objek Penelitian

GBI Keluarga Allah adalah tempat yang dipakai dalam proses penelitian ini. Selain karena, penulis sebagai jemaat didalamnya sehingga lebih mudah dalam prosesnya, peneliti juga turut sebagai partisipan atau (*observer as participant*) seperti yang dijelaskan oleh Robert B. Burns.⁶ Penulis turut dalam tim musik pujian Gereja, dan tetap menempatkan diri pada posisi sebagai peneliti sehingga dapat memberikan penilaian yang obyektif tentang musik yang digunakan dalam ibadah tersebut.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data, merupakan tahap awal penelitian yang nantinya sangatlah menentukan materi penelitian yaitu : daya jangkau, kemampuan penelitian dan waktu. Apabila persoalan yang diminati telah terpilih, kemudian ditentukan ruang lingkupnya. Hal ini adalah penting agar peneliti tidak terjerumus kedalam sekian banyak kompleksitas data yang diteliti. Dengan adanya pembatasan ruang lingkup

⁵ I Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. "*Analisis Wacana Pragmatik, Kajian Teori dan Analisis*". Surakarta: Yuma Pustaka. hal. 73

⁶ Robert B. Burns, 2000. "*Introduction to Research Methods*". London : SAGE Publications, hal. 405

berarti peneliti telah membuat batasan objek yang diteliti. Suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam menyusun sebuah proposal adalah data. Lengkap tidak data yang diperoleh akan berpengaruh terhadap kelancaran dalam penulisan. Semua data yang didapatkan penulis dari studi pustaka yang berada dilingkup kampus ISI Yogyakarta maupun luar kampus (GBI Keluarga Allah) dan juga situs – situs di internet serta beberapa referensi buku yang berkaitan dengan tema penulisan. Adapun tahapan pengumpulan data yang dicapai adalah :

a) Observasi

Dalam penelitian ini diperlukan tahap observasi sebagai tahap dasar dalam pengumpulan data. Selain itu dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengikuti proses pelatihan musik. Hal ini dipastikan apakah objek penelitian tersebut memiliki kolerasi dengan bahan yang akan diteliti oleh penulis; dan mengenali tempat yang akan diteliti sebagai bentuk orientasi, untuk menguji apakah kesimpulan teoritis yang berupa hipotesis, sesuai dengan keadaan di lapangan. Bentuk orientasi dalam hal ini dimaksudkan untuk menjamin validitas data dan validitas penelitian.

b) Wawancara

Kegiatan ini dilakukan dengan cara interview dengan beberapa nara sumber, mulai dari pemimpin pujian, beberapa jemaat yang hadir , khususnya dengan Gembala Sidang GBI Keluarga Allah Yogyakarta. Dalam kegiatan pertama, mulai menyusun beberapa pertanyaan yang nantinya ada kolerasinya dengan obyek penelitian yang nantinya dijadikan bekal awal wawancara. Pertanyaan ini ditujukan

pada narasumber untuk mendapatkan jawaban berupa hasil wawancara yang kemudian dikembangkan pertanyaan – pertanyaan yang lain untuk mendapatkan detail objek yang bersangkutan. Sehingga hasil wawancara nantinya dapat memperkuat isi dalam penulisan.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan tekstual dan kontekstual. Teks yang dimaksud disini adalah landasan teori sedangkan konteks adalah keadaan konkret di lapangan penelitian yang meliputi latar, situasi dan kondisi.⁷

c) Analisis Data

Analisis dan evaluasi data dilakukan untuk mempermudah pengklasifikasian objek penelitian sesuai permasalahannya, sehingga penulisan dapat dengan mudah dikerjakan, lebih terperinci secara ilmiah maupun sistematis.

d) Praktek

Berinteraksi langsung dengan tim musik pujian di GBI Keluarga Allah serta melakukan Tanya jawab mengenai topik yang akan dibahas nantinya.

F. Sistematika Penulisan

Keseluruhan dalam penulisan karya tulis ini, terdiri dari empat BAB Diantaranya BAB I berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan dan jadwal penelitian. BAB II berisi tentang pembahasan mengenai teori – teori yang dasar yang menunjang permasalahan pembahasan. Mulai dari musik penyembahan sampai pada penjelasan

⁷ *Op.cit* hlm.73.

mengenai struktur pujian penyembahan dalam kepemimpinannya hingga pengertian musik pujian penyembahan serta apa saja yang ada didalam musik penyembahan GBI Keluarga Allah Dalam BAB ini juga dibahas mengenai struktur organisasi tim pujian GBI Keluarga Allah serta tinjauan kembali mengenai, sejarah perkembangan instrumen. BAB III berisikan mengenai laporan hasil penelitian dan pembahasan mengenai makna lagu – lagu yang dinyanyikan, proses arransemen yang dilihat kesesuaiannya dengan ketentuan – ketentuan musik pujian yang ada, dan mencatatkan hasil arransemen yang dipakai untuk proses ibadah ibadah raya Minggu. Didalam bab ini juga menjelaskan apa saja yang ada didalam musik pujian Gereja, yang digunakan untuk mengiringi lagu pujian penyembahan, serta pemimpin pujian yang mendampingi para tim musik pujian. BAB IV berisikan kesimpulan dan saran. Yang termasuk dalam kesimpulan adalah intisari dari hasil penelitian sebagai jawaban atas masalah yang dirumuskan. Saran ini ditujukan ini Ketua Dept.Praise & Worship Gereja KA Yogyakarta.